

PENGERTIAN TEORI PERENCANAAN

TEORI adalah

Merupakan pengetahuan ilmiah yang mencakup penjelasan mengenai suatu faktor tertentu dari sebuah disiplin keilmuan.

Menggambarkan hubungan fisik (tubuh) dengan non fisik (ruh).

Theory, then, is the framework by which bricks can be built into a coherent structure.

At the same time as it explains facts, theory has to be applied.

Nothing is as practical as theory.

Tujuan akhir dari tiap disiplin keilmuan adalah mengembangkan sebuah teori keilmuan yang bersifat utuh dan konsisten.

Tujuan akhir ini juga bisa:

Jan Romein: mencari kaidah-kaidah

Chris Alexander dan Bruce Allsopp: menangkap pola, rumusan atau dalil

Norberg-Schulz: mensintesa sehingga tercipta makna

Antoniades dan Frampton: menemu-kenali landasan kerja

Sebuah teori biasanya terdiri dari 'hukum-hukum'.

Hukum pada hakekatnya merupakan pernyataan yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu kaitan sebab-akibat.

Teori bersifat sementara dan kondisional, terbuka; dipengaruhi oleh sikap, pandangan, selera, semangat, ...

PERENCANAAN adalah

Prinsip arti dan maknanya terdefinisi sebagai suatu kegiatan merumuskan keinginan yang berkembang di masa mendatang, bisa dengan memperhatikan keadaan masa lalu dan kecenderungannya, dengan memperhatikan keadaan masa kini, motivasi dan juga sumberdayanya, serta dalam proses yang memperhatikan daya guna dan hasil guna, dalam suatu sistem lingkungan dan dalam dimensi ruang dan waktu.

TEORI PERENCANAAN adalah

Perlu diketahui, bahwa, profesi perencana dibentuk dari berbagai latar belakang, dengan demikian, teori perencanaan telah berkembang sebagai akumulasi percampuran dari konsep-konsep berbagai disiplin keilmuan.

Sehingga, tidak ada konsensus yang utuh dalam mendefinisikan 'teori perencanaan'.

In mainstream planning, theory is understood as guidelines for practice
(Friedmann, 1987: 446)

With this background, planning theory is capable of addressing a whole range of issues;

Definitional – what is planning?,

Substantive – what do we know about what we are planning, and whom we are planning for?,

Normative – how to plan, and what is the rationale for planning?

So, planning theory also involves the rationale/legitimacy for planning
– why do we plan?

(Catanese and Snyder, 1979: 107)

Sometimes a distinction is made between “substantive” theory and “procedural” theory:

- Substantive theory in this usage is theory *IN* planning, for example, the gravity model in transportation planning (→THEORY IN PLANNING)
- Procedural theory is theory *ABOUT* the act of planning for example, quantitative method in urban planning (→ THEORY OF PLANNING)

The core of planning theory is planning process – how do people plan?

Finally, there is a place in planning theory for the question of legitimacy – what entitles the planner to plan for others and, by implication, to make decisions and choices for others?

Pustaka

Dari berbagai sumber, termasuk juga

1. Andreas Faludi, *Reader in Planning Theory*, Oxford: Pergamon Press, 1988
2. Anthony J. Catanese dan James C. Snyder, *Introduction to Urban Planning*, New York: McGraw-Hill, 1979
3. Franco Archibugi, *Planning Theory, From the Political Debate to the Methodological Reconstruction*, New York,: Springer, 2008
4. John Friedmann, *Planning in the Public Domain: From Knowledge to Action*, Princeton NJ : Princeton University Press, 1987
5. Scott Campbell and Susan S. Fainstein, eds.. *Readings in Planning Theory*. Cambridge, MA: Blackwell. 2003
6. ----- (1997). *Planning Theory*, Luigi Mazza: Milano.
7. Alexander, E.R. (1988). *Approaches to Planning: Introducing Current Planning Theories, Concepts, and Issues*, New York: Gordon and Breach Science Publishers.
8. Faludi, A. (1971). *Planning Theory*, Oxford: Pergamon.